

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari belajar dan mengajar. Hal ini merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar merujuk kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.¹

Azas utama pembelajaran adalah aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dengan adanya proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala aktivitas siswa baik dalam berbuat, bereaksi, menjalani dan mengalami segala hal yang terjadi seperti bertanya, mendengarkan, menjelaskan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran.

¹ Nana Sudjana, 2010, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), hlm. 28

² Martinis Yamin, 2007, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press), hlm. 82



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 memberikan keharusan bagi seorang guru untuk memiliki kompetensi yang mutlak harus dipenuhi seiring pengakuan atas guru sebagai profesi. Berdasarkan pasal 10 ayat 1 guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

Adapun kompetensi guru yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah kompetensi sosial. Guru sebagai tenaga pendidik profesional harus memiliki kompetensi sosial yang merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial guru sewajarnya berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik, bisa bekerja sama, bergaul, simpati terhadap orang lain dan memiliki jiwa yang menyenangkan.⁴ Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila memiliki 4 kompetensi tersebut yang diantaranya adalah kompetensi sosial.

Kompetensi sosial memiliki sub-kompetensi dengan indikator esensial meliputi: (1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik; (2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan

³Visi Media Pustaka, 2007, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta, Transmedia Pustaka), hlm. 72

⁴Tutik Rachmawati, 2013, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media), hlm. 104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.⁵

Dengan demikian guru yang memiliki kompetensi sosial memadai akan memudahkan upaya guru dalam mengembangkan potensi siswa. Sebab, di sekolah tidak terlepas dari adanya aspek sosial. Manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam berbagai keadaan. Oleh karena itu, kompetensi sosial sangat berperan penting dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini sebagaimana ditegaskan Oemar Hamalik bahwa:

Kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar dan hasil belajar, sebab proses belajar dan hasil belajar siswa bukan ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas sehingga belajar siswa berada dalam tingkat optimal.⁶

Penegasan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru termasuk kompetensi sosial dan sangat menentukan efektivitas pembelajaran di kelas.

Menurut Jamil Suprihatiningrum, kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.⁷

⁵ Martinis Yamin dan Masiah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm. 12

⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 36

⁷ Jamil Suprihatiningrum, 2014, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana perintah dalam ajaran Islam untuk membangun jalinan sosial yang terdapat dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*⁸

Imam Suyuthi dalam kitab tafsirnya Al-Durr Al-Mantsur fi Tafsir Bil-Ma'tsur menyebutkan dua kisah turunnya surat Al-Hujurat ayat 13 yaitu:

Kisah pertama: pada saat Rasulullah memasuki kota Makkah dalam peristiwa *Fathu Makkah*, Bilal bin Rabbah naik ke atas Ka'bah dan menyerukan azan. Maka sebagian penduduk Makkah (yang tidak tahu bahwa di Madinah Bilal bin Rabbah biasa menunaikan tugas menyerukan azan) terkaget-kaget. Ada yang berkata: "Budak hitam inilah yang azan di atas Ka'bah?" (dalam riwayat lain di kitab Tafsir Al-Baghawi Al-Harits bin Hisyam mengejek dengan mengatakan: "Apakah Muhammad tidak menemukan selain burung gagak ini untuk berazan?"). Yang lain berkata, "Jika Allah membencinya, tentu akan menggantinya." Lalu turunlah ayat 13 surat Al-Hujurat.

Kisah kedua: Abu Hind adalah bekas budak yang kemudian bekerja sebagai tukang bekam. Nabi meminta kepada Bani Bayadhah untuk menikahkan salah satu putri mereka dengan Abu Hind. Tapi mereka menolak

⁸Al-Qur'an, Surah Al-Hujurat ayat 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan alasan: “Ya Rasulullah, bagaimana kami hendak menikahkan putri kami dengan bekas budak kami?” Lalu turunlah ayat 13 Surat Al-Hujurat.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa kompetensi sosial guru dalam proses pembelajaran Ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru sudah tergolong baik karena guru sudah menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, guru menggunakan kata-kata dengan pujian untuk memberikan penghargaan dalam pembelajaran agar memotivasi siswa aktif dalam belajar, guru menggunakan tutur kata yang baik dalam menyampaikan materi, guru membina hubungan baik antara sesama guru, kepala sekolah, dan staf lainnya, guru menginformasikan kepada orang tua/wali siswa ketika ada permasalahan siswa dalam belajar, guru memberikan informasi tentang minat dan bakat siswa kepada orang tua/wali siswa, guru dapat menyesuaikan lingkungan sosial yang berada disekitarnya, akan tetapi penulis masih menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak membaca buku pelajaran yang diperintah guru
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
3. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan presentasi yang dilakukan oleh temannya
4. Masih ada siswa yang tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru

⁹ NU ONLINE Soera Nahdiantoel Oelama, <http://www.nu.or.id/post/read/74936/tafsir-al-hujurat-ayat-13-tak-kenal-maka-tak-sayang>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada siswa yang remedial/mengulang
6. Masih ada siswa yang tidak bersemangat ketika proses belajar-mengajar berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru.**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa; dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.¹⁰

Berdasarkan definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan suatu kemampuan guru yang harus dimiliki agar proses belajar-mengajar menjadi kondusif dan efektif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan.

¹⁰ Jejen Musfah, 2015, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hlm. 52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu kompetensi sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: hubungan guru dengan siswa, guru dengan sesama guru, guru dengan orang tua/wali siswa. Oleh sebab itu sesuai dengan judul fokus penelitian hanya untuk meneliti hubungan guru dengan siswa yaitu guru mampu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan siswa serta mampu menggunakan teknik komunikasi dan interaksi secara fungsional.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.¹¹

Berdasarkan definisi tersebut, penulis berpendapat bahwa dalam proses belajar-mengajar sangat dituntut keaktifan siswa, siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di dalam gejala-gejala pada latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

¹¹ Jurnal, *Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tingginya kompetensi sosial guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru
- b. Antusias belajar siswa masih rendah
- c. Rendahnya aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru
- d. Kompetensi sosial guru belum berdampak pada aktivitas belajar siswa

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada pada identifikasi masalah yang penulis temukan, maka tidak semua masalah diteliti. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seperti apa kompetensi sosial guru dan aktivitas belajar siswa, apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang

signifikan dari kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk siswa akan pentingnya meningkatkan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Bagi guru, untuk menambah informasi bagi guru tentang pentingnya menerapkan kompetensi sosial didalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti Berikutnya, Semoga penelitian ini bisa menjadi informasi dan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai kompetensi sosial guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran karena semakin berkembangnya zaman pendidikan semakin dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas.
- d. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.